

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. Perkembangan inflasi Daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok/penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan.**

Secara keseluruhan pada umumnya masyarakat di Kabupaten Simeulue pada triwulan I tahun 2024 menuju pada IHK (Indeks Harga Komoditi) di Kabupaten Simeulue relatif normal. pada bulan Januari sampai dengan bulan awal Mei, Gejolak sembilan bahan pokok (SEMPAKO) masih menjadi sumber utama pendorong terjadinya inflasi karena awal tahun dan menjelang bulan Ramadhan masih menjadi pendorong terjadinya inflasi di Kabupaten Simeulue

Pasar tradisional di Kabupaten Simeulue perkembangannya masih terjaga, dan membuat pasar murah di setiap Kecamatan pada awal bulan setiap bulannya. triwulan I tahun 2024. Untuk membeli berbagai barang kebutuhan terutama kebutuhan pokok, sehari-hari termasuk kebutuhan menjelang meugang puasa, sejumlah barang kebutuhan pokok yang di jual para pedagang di Kabupaten Simeulue masih relatif stabil dan terjangkau oleh masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- 1. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Daerah**

Pada triwulan I tahun 2024, dapat kami sampaikan terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Simeulue, yaitu sebagai berikut :

Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti cabe merah, bawang merah, minyak makan, dan telur ayam ras, di Daerah Kabupaten Simeulue sebagai akibat dari turunnya pasokan dari Daerah sentral produksi karena faktor cuaca laut yang tidak stabil, menyebabkan Kapal penyeberangan tidak sesuai dengan jadwal penyeberangan mengakibatkan kurang nya pasokan ke Kabupaten Simeulue.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- 3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian inflasi di Daerah**

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simeulue melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan bercocok tanam menanam tanaman pangan seperti padi, cabe, jagung, pisang
    2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Simeulue agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
    3. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Simeulue melaksanakan kegiatan intensifikasi

pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur menjadi lahan produktif yang dikelola oleh kelompok tani

4. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Simeulue Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
5. Diversifikasi produk olahan pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian/peternakan/perikanan.
6. Kabupaten Simeulue tetap berupaya untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan bagi masyarakat. Selain itu, Dinas peridustrian perdagangan dan Koperasi juga secara rutin mengadakan operasi pasar di beberapa pasar strategis untuk upaya pengendalian harga.
7. Mendorong belanja secara online untuk kebutuhan pokok penting, bekerjasama dengan pedagang pasar. Anjuran belanja secara online dilakukan secara masif melalui media sosial.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

- Gerakan tanam di pekarangan harus terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabe yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di Daerah Kabupaten Simeulue Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi.

- Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan Demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.

- Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kabupaten Simeulue

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat